

**EVALUASI KINERJA ORGANISASI IKATAN GURU
RAUDHATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN
PROFESIONAL KEPALA RAUDHATUL ATHFAL
KABUPATEN WONOGIRI**



**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

**Oleh
Rabiatul Adawiyah
Q100160202**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI KINERJA ORGANISASI IKATAN GURU RAUDHATUL
ATHFAL DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL KEPALA
RAUDHATUL ATHFAL KABUPATEN WONOGIRI**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RABIATUL ADAWIYAH

Q100160202

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Prof. Abdul Ngalim, M.Hum

Pembimbing II



Dr. Eko Supriyanto, M.H

HALAMAN PENGESAHAN
EVALUASI KINERJA ORGANISASI IKATAN GURU RAUDHATUL
ATHFAL DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL KEPALA
RAUDHATUL ATHFAL KABUPATEN WONOGIRI

Oleh:
RABIATUL ADAWIYAH
Q100160202

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji

1. Prof. Abdul Ngalim, M.Hum
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Eko Supriyanto, M.H
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui
Direktur



(Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam naskah publikasi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam naskah publikasi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Surakarta, 19 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan,



Rabiatul Adawiyah

NIM: Q100160202

EVALUASI KINERJA ORGANISASI IKATAN GURU RAUDHATUL ATHFAL DALAM MENINGKATKAN PROFESIONAL KEPALA RAUDHATUL ATHFAL KABUPATEN WONOGIRI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi kinerja organisasi IGRA dalam meningkatkan profesional kepala Raudhatul Athfal Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa angka yang mendeskripsikan hasil evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang berkaitan dengan analisis kinerja organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program peningkatan keprofesionalan kepala RA oleh organisasi IGRA Kabupaten Wonogiri terwujud dalam bentuk pelatihan, seminar, dan talkshow. Variabel *Konteks*, mendapat nilai presentase sebesar 75% termasuk dalam kategori baik dan telah memenuhi kriteria efektif. Variabel *Masukan*, menunjukkan nilai presentase sebesar 58,33% termasuk dalam kategori kurang, sarana prasarana menduduki angka presentase yang sangat rendah. Variabel *Proses*, mendapat nilai presentase sebesar 66,51% dengan kategori baik. Sedangkan, Variabel *Produk*, mendapat nilai presentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik. IGRA kabupaten Wonogiri sebagai organisasi profesi telah menjadi wadah pembinaan, pengembangan dan kerjasama yang baik antar pendidik RA/BA/PAUD dengan menjadi fasilitator tiap lembaga sehingga terjalinnya komunikasi yang baik. Sehingga program peningkatan keprofesionalan kepala RA oleh organisasi IGRA kabupaten Wonogiri perlu dilanjutkan dan ditingkatkan kembali untuk menjaga kekonsistensinya. Terdapat beberapa hal dari hasil penelitian yang harus diperbaiki oleh IGRA kabupaten Wonogiri diantaranya sarana prasarana, penataan kembali arsip dan dokumen penting untuk kedisiplinan administrasi kedepannya.

Kata Kunci: *CIPP*, evaluasi, implementasi, kinerja organisasi

Abstract

This study aims to describe and evaluate the performance of IGRA organization in improving the professional heads of Wonogiri Regency Raudhatul Athfal. This research is an evaluation research with a qualitative approach and descriptive method. The data collected is in the form of numbers that describe the results of the evaluation of the CIPP model (*Context, Input, Process, Product*) related to the analysis of organizational performance. The results of the study show that the implementation of the program to improve the professionalism of the heads of RA by the IGRA

organization Wonogiri Regency was realized in the form of training, seminars, and talk shows. Context variable, get a percentage value of 75% included in the good category and has met the effective criteria. Input variables, show the percentage value of 58.33% included in the less category, infrastructure facilities occupy a very low percentage figure. Process variable, gets a percentage value of 66.51% with a good category. Whereas, Product Variables, get a percentage value of 91.66% with a very good category. IGRA Wonogiri district as a professional organization has become a forum for guidance, development and good cooperation between RA / BA / PAUD educators by becoming facilitators of each institution so that good communication is established. So that the program to improve the professionalism of the heads of RA by the IGRA organization Wonogiri district needs to be continued and improved again to maintain its constancy. There are several things from the results of the research that must be repaired by IGRA Wonogiri district, including infrastructure, rearranging the archives and documents important for future administrative discipline.

Keywords: *CIPP*, evaluation, implementation, organizational performance

1. PENDAHULUAN

Sejauh ini, perkembangan PAUD di Indonesia menunjukkan gejala yang sangat menggembirakan. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2010 jumlah anak-anak yang berusia nol sampai dengan empat tahun sebanyak 20.095.151 jiwa dan anak-anak usia lima sampai dengan sembilan tahun sebanyak 22.563.945 jiwa. Dalam hal ini terlihat bahwa sekitar 20% penduduk Indonesia berada pada usia nol sampai dengan sembilan tahun. Besarnya jumlah anak-anak pada usia nol sampai dengan sembilan tahun menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap PAUD menduduki kategori cukup tinggi. Di sisi lain jumlah anak usia nol sampai dengan empat tahun yang beragama Islam sebanyak 21.563.945 jiwa dan jumlah anak usia lima sampai dengan sembilan tahun beragama Islam sebanyak 18.919.368 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap PAUD berbasis Islam berada dalam kategori lebih tinggi (Muhammedi, 2017).

Pada hasil Susenas tahun 2014, terlihat bahwa jenis PAUD yang paling banyak diminati oleh anak usia nol sampai dengan enam tahun ialah Taman Kanak-kanak (TK) /RA/Bustanul Athfal (BA) dengan persentase sebesar

64,61%. Selain TK/RA/BA, jenis PAUD yang juga banyak diminati oleh anak usia 0-6 tahun adalah Satuan PAUD Sejenis Lainnya dengan persentase sebesar 17,80% dan Pos PAUD/PAUD Terintegrasi Bina Keluarga Balita (BKB)/Posyandu sebesar 14,24%. Persentase anak kelompok umur 0-2 tahun yang sedang mengikuti PAUD sebesar 1,05%, kelompok umur 3-4 tahun sebesar 19,46%, dan kelompok umur 5-6 tahun sebesar 39,25% (Kemenpppa, 2015).

Berdasarkan data *Educational Management Information System* (EMIS) Pendidikan Islam (Pendis) tahun 2015/2016 menunjukkan bahwa jumlah RA di Indonesia sebanyak 27.999 buah. Sedangkan jumlah BA yang didirikan Aisyiyah diseluruh Indonesia sampai tahun 2015 berjumlah 5865 buah. Sementara data EMIS Pendis tahun 2015/2016 sebanyak 808.828 jiwa anak mengikuti pendidikan RA dengan kapasitas daya tampung sebanyak 808.828 anak. Menurut telaah strategis penyusunan Renstra 2010-2015, dalam 5 tahun terakhir perkembangan RA/BA menunjukkan angka yang cukup tinggi setiap tahunnya sehingga mengalami pertumbuhan sebesar 7,10%. Angka ini menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam mengembangkan PAUD di Indonesia (Profil Anak Indonesia, 2015).

Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kabupaten Wonogiri adalah sebuah organisasi profesi yang merupakan wadah pembinaan dan kerjasama antara kepala dan guru RA kab. Wonogiri untuk menyamakan visi, misi dan persepsi dalam penyelenggaraan pendidikan prasekolah dilingkungan Kementerian Agama (Kemenag). Salah satu tujuan dari organisasi ini ialah memelihara dan meningkatkan kompetensi serta profesionalisme kepala dan guru RA melalui kegiatan yang menunjang seperti pelatihan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya.

Publikasi kegiatan peningkatan profesional kepala dan guru RA, yang dilakukan oleh IGRA berbagai daerah kian marak. Menandakan bahwa implemementasi tujuan organisasi IGRA telah terealisasi dengan baik. Eksistensi IGRA kabupaten Wonogiri tak jauh berbeda, kegiatan pertemuan rutin dilakukan

3 bulan sekali untuk semua kepala RA dan kegiatan pertemuan rutin 1 bulan sekali dengan kepala RA berserta guru-guru RA. Pengadaan Bimbingan Teknis/BINTEK yang dilaksanakan untuk menambah kompetensi profesional kepala dan guru-guru RA serta pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan RA.

Sebelum adanya Standar Nasional Pendidikan serta Undang-Undang tentang Guru dan Dosen, guru RA dan TK dianggap cukup, jika telah memiliki kualifikasi akademik setingkat SMA atau Diploma II. Namun, kini standar pendidik dan tenaga kependidikan yang terdiri dari kualifikasi akademik dan kompetensi guru RA telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007.

Pada lampiran peraturan tersebut dijelaskan bahwa kualifikasi akademik guru pada satuan pendidikan jalur formal mencakup kualifikasi akademik Guru pada PAUD/TK/RA harus memiliki pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau setara dengan sarjana (S1) dalam bidang PAUD atau psikologi yang diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Pada tahun 2012 setiap guru PAUD/TK/RA harus telah memiliki sertifikat pendidik (Masganti, 2010).

Dengan mengingat besarnya peran strategis kepemimpinan kepala RA dalam meningkatkan mutu pendidikan, IGRA kabupaten Wonogiri perlu dilaksanakan evaluasi kinerja. Tujuannya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja organisasi melalui peningkatan kinerja dari SDM organisasi. Hasil evaluasi yang dilaksanakan akan digunakan sebagai dasar untuk memverifikasi kekuatan dan kelemahan IGRA kabupaten Wonogiri.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk pada jenis Penelitian Kualitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif evaluatif, penelitian deskriptif merupakan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki (Suprayogo & Tobroni, 2001) dengan harapan hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki praktik

implementasi program dan digunakan untuk mengambil keputusan terhadap program yang dievaluasi.

Salah satu model evaluasi yang bisa digunakan untuk mengevaluasi kinerja Organisasi IGRA adalah evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Data kuantitatif berupa hasil kuesioner tentang komponen-komponen dari aspek Context, Input, Process, dan Product yang dikuantitatifkan melalui teknik deskriptif. Sedangkan data kualitatif berupa data hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif deskriptif.

Subjek dalam penelitian ini adalah penyelenggara program dan peserta program peningkatan keprofesionalan kepala RA kabupaten Wonogiri. Responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang yang terdiri dari 3 Narasumber, 1 ketua penyelenggara, 11 peserta yang mengikuti program. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program peningkatan keprofesionalan kepala RA oleh IGRA kab. Wonogiri

Tabel 1. Jenis dan Alat Pengumpulan Data

Variabel	Aspek	Alat Pengumpulan Data	Sumber Data
Konteks	Tujuan pelaksanaan program peningkatan profesional kepala RA	Observasi, Angket, Wawancara	Ketua dan, sekretaris IGRA kabupaten Wonogiri dan peserta program
	a. Kesiapan peserta	Angket Dokumentasi	Narasumber dan Peserta Daftar hadir peserta
	b. Kesiapan narasumber	Angket Dokumentasi	Peserta Daftar hadir narasumber
Input	c. Kesiapan penyelenggara	Angket Dokumentasi	Narasumber Ketua seksi organisasi dan litbang
	d. Materi pelatihan	Dokumentasi	Narasumber dan Modul
	e. Sarana dan	Angket, dan	Peserta

	prasarana.	Dokumentasi	
	a. Penampilan narasumber	Angket	Peserta
Proses	b. Pelaksanaan program	Angket	Narasumber
	c. Pelaksanaan evaluasi	Angket, Wawancara	Narasumber, Ketua Penyelenggara
Produk	Kompetensi peserta	Angket, Wawancara, dan Dokumentasi	Narasumber, ketua IGRA, dan dokumentasi nilai/prsetasi peserta

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Observasi

Variabel	Aspek	Indikator
Konteks	Tujuan pelaksanaan program peningkatan profesional kepala RA	Adanya tujuan program pelatihan yang jelas sesuai dengan visi dan misi organisasi
	Kesiapan peserta	Peserta siap mengikuti program
	Kesiapan narasumber	Narasumber siap memberikan materi sesuai dengan tujuan program
Input	Kesiapan penyelenggara	Penyelenggara siap mengoordinasi program
	Materi pelatihan	Adanya materi pelatihan dalam bentuk softcopy, hardcopy, modul hingga buku
	Sarana dan prasarana.	Terdapat saran prasarana memadai
Proses	Penampilan narasumber	Narasumber aktif dalam menyampaikan materi
	Pelaksanaan program	Program dalam bentuk pelatihan, pendidikan, seminar dan workshop terlaksana dengan baik dan kondusif
	Pelaksanaan evaluasi	Kegiatan evaluasi program berjalan dengan lancar
Produk	Kompetensi peserta	Peserta memiliki kompetensi baik dan prestasi kerja

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Total butir	Responden
----------	-------	-----------	-------------	-----------

Konteks	Tujuan pelaksanaan program peningkatan profesional kepala RA	Narasumber, penyelenggara dan peserta mengetahui tujuan program	4	Narasumber, Penyelenggara, dan Peserta
	Kesiapan peserta	Latar belakang pendidikan Keaktifan peserta Identitas narasumber	10	Peserta
	Kesiapan Narasumber	Kehadiran narasumber Kesiapan rencana program Kesiapan penyelenggara	1	Peserta
Input	Kesiapan penyelenggara	dalam pengadaan pelatihan, pendidikan, seminar dan workshop Sarana prasarana memadai,	1	Narasumber
	Sarana dan prasarana.	dalam keadaan rapi, terawat dan bersih	17	Peserta
Proses	Penampilan Narasumber	Interaksi dengan peserta	7	Peserta
	Pelaksanaan program	Tingkat penyampaian materi oleh narasumber	4	Narasumber

Produk	Kompetensi peserta	Hasil pencapaian	3	Narasumber, ketua IGRA, dan dokumentasi nilai/prsetasi peserta
--------	--------------------	------------------	---	--

Instrumen tersebut dinilai dengan skala berikut:

1. Bobot nilai 4 untuk jawaban Selalu/Sangat Baik/Memadai.
2. Bobot nilai 3 untuk jawaban Sering/Baik/Cukup Memadai.
3. Bobot nilai 2 untuk jawaban Kadang-kadang/Cukup Baik/Kurang Memadai.
4. Bobot nilai 1 untuk jawaban Tidak Pernah/Tidak Baik/Tidak Memadai.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Variabel	Aspek	Indikator	Responden
Konteks	1. Tujuan program	Tujuan program	Ketua dan sekretaris IGRA kabupaten Wonogiri
	2. Latar belakang program	Latar belakang, materi, dan jadwal program	
Input	Kesiapan penyelenggara	Manajemen pengelolaan, saran dan prasarana	Ketua dan sekretaris IGRA kabupaten Wonogiri
Proses	Pelaksanaan evaluasi	Efektifitas program	Ketua dan sekretaris IGRA kabupaten Wonogiri

Produk	Kompetensi peserta	Peningkatan kompetensi/prestasi kerja peserta	Ketua dan sekretaris IGRA kabupaten Wonogiri
--------	--------------------	---	--

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

Variabel	Aspek	Indikator	Sumber
Konteks	Tujuan program	Tujuan pelaksanaan program	Dokumen IGRA kabupaten Wonogiri
		Materi yang disampaikan dalam pelatihan, seminar dan workshop	
		Jadwal pelaksanaan program	
Input	Kesiapan peserta	Identitas peserta	Dokumen IGRA kabupaten Wonogiri
		Kehadiran peserta	Absensi peserta
	Kesiapan Narasumber	Identitas narasumber	Daftar riwayat hidup
		Kehadiran narasumber	Absensi narasumber
		Kesiapaan rencana pelatihan, seminar dan workshop	Lembar Administrasi Narasumber
Proses	Pelaksanaan evaluasi	Efektifitas program	Dokumen pelaksanaan program
Produk	Kompetensi peserta	Peningkatan kompetensi/Prestasi kerja	Dokumen IGRA kabupaten Wonogiri

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Tabel 6. Data Kuantitatif

Aspek	Skor	Presentase	Kategori
Konteks	180	75%	Baik
Input	1015	58,33%	Kurang
Proses	439	66,51%	Cukup Baik

Produk	165	91,66%	Sangat Baik
--------	-----	--------	-------------

Variabel Konteks, data dianalisis menggunakan metode *Deskriptif Presentase*, diperoleh *presentase* sebesar 75% tergolong dalam kategori “Baik”. Karena narasumber, penyelenggara dan peserta mengetahui tujuan program tersebut dengan baik, maka kinerja organisasi IGRA kabupaten Wonogiri dalam perumusan tujuan pelaksanaan program peningkatan keprofesionalan kepala RA telah memenuhi kebutuhan yang akan dicapai dengan perumusan tujuan yang efektif dan baik.

Variabel Input, data dianalisis menggunakan metode *Deskriptif Presentase*, diperoleh *presentase* sebesar 58,33 % tergolong dalam kategori “Kurang”. Karena berdasarkan data skor pada tabel analisa untuk aspek sarana prasarana memiliki rerata sangat rendah sehingga diketahui bahwa sarana prasarana yang ada belum memadai. Sehingga dapat disimpulkan kinerja organisasi IGRA kabupaten Wonogiri melalui evaluasi input yang meliputi kesiapan peserta, kesiapan narasumber, kesiapan penyelenggara, dan saran prasarana masih sangat rendah.

Variabel Proses, data dianalisis menggunakan metode *Deskriptif Presentase*, diperoleh *presentase* sebesar 66,51 % tergolong dalam kategori “Cukup Baik”. Penampilan narasumber dan pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik namun masih banyak hal-hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk menunjang implementasi program yang lebih baik lagi.

Variabel Produk, data dianalisis menggunakan metode *Deskriptif Presentase*, diperoleh *presentase* sebesar 91,66 % tergolong dalam kategori “Sangat Baik”. Setelah peserta mengikuti program mereka mendapat pengetahuan baru untuk peningkatan kompetensi sebagai kepala RA dan mulai antusias dalam mengukir prestasi. Sehingga dapat disimpulkan melalui evaluasi produk ini, kinerja organisasi IGRA kabupaten Wonogiri telah berhasil meraih hasil pencapaian dari tujuan program yang telah ditetapkan.

3.2 Pembahasan

Implementasi program peningkatan keprofesionalan kepala RA oleh organisasi IGRA kabupaten Wonogiri terwujud dengan beberapa kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik.

- a. Pelatihan tentang membangun kepribadian sosial budaya, pendidikan keluarga/parenting, dan kemampuan adaptasi untuk kepala RA yang dilaksanakan pada bulan Januari, Februari, dan April tahun 2018, bertempat di Aula Masjid At-Taqwa Wonogiri dan Rumah Makan Prasmanan Alami Sayang kabupaten Wonogiri.
- b. Talkshow tentang komunikasi yang efektif dan membangun yang dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2018 bertempat Aula Masjid at-Taqwa kabupaten Wonogiri.
- c. Seminar tentang organisasi karakter dan pemanfaatan teknologi dan komunikasi dalam pembelajaran anak usia dini yang dilaksanakan pada bulan Desember Tahun 2017 bertempat di Rumah Makan Prasmanan Alami Sayang kabupaten Wonogiri.

Semua kegiatan yang sudah terlaksana ini merupakan program IGRA kabupaten Wonogiri dalam meningkatkan profesional kepala RA. Sehingga program tersebut perlu dilanjutkan dan ditingkatkan kembali untuk menjaga kekonsistensinya. Hal-hal yang menjadi penunjang berjalannya program dengan baik hendaknya lebih diperhatikan dan disikapi secara tepat.

Evaluasi kinerja IGRA kab. Wonogiri dalam meningkatkan profesional kepala RA disimpulkan berdasarkan tahapan evaluasi tersebut.

- a) Variabel *Konteks*, mendapat nilai presentase sebesar 75% termasuk kategori baik dan telah memenuhi kriteria efektif. Ada baiknya jika diselenggarakan review setelah beberapa tahun agar visi yang dijabarkan dalam misi ini mampu menghasilkan produk yang lebih baik lagi sehingga tidak terkesan stagnan dan kurang dapat berkembang.

- b) Variabel *Masukan*, menunjukkan nilai presentase sebesar 58,33% dengan kategori kurang. Sarana prasarana menduduki angka presentase yang sangat rendah menjadi pertimbangan tersendiri dengan hasil observasi peneliti dilapangan. Pemilihan narasumber yang berkompeten dalam bidangnya. beberapa narasumber sudah memenuhi kriteria baik, namun pemilihan narasumber yang berkompeten sesuai bidangnya ini jauh lebih baik.
- c) Variabel *Proses*, mendapat nilai presentase sebesar 66,51% dengan kategori baik. Sementara untuk waktu penyelenggaraannya agar dapat dioptimalkan kembali sesuai kesepakatan bersama agar tidak terjadi hambatan masing-masing anggota.
- d) Variabel *Produk*, mendapat nilai presentase sebesar 91,66% dengan kategori sangat baik. IGRA kabupaten Wonogiri sebagai organisasi profesi telah menjadi wadah pembinaan, pengembangan dan kerjasama yang baik antar pendidik RA/BA/PAUD dengan menjadi fasilitator tiap lembaga sehingga terjalinnya komunikasi yang baik dalam bentuk evaluasi bulanan untuk mendengarkan keluhan para pendidik/kepala RA.

4. PENUTUP

Bila dibandingkan secara umum data yang diperoleh di lapangan dengan tujuan, implementasi program serta tahapan kebutuhan yang ada, dapat disimpulkan bahwa program peningkatan keprofesionalan kepala RA oleh organisasi IGRA kabupaten Wonogiri sudah baik.

Terdapat beberapa hal dari hasil penelitian yang harus diperbaiki oleh IGRA kabupaten Wonogiri diantaranya sarana prasarana, penataan kembali arsip dan dokumen penting untuk kedisiplinan administrasi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenpppa, 2015. *Profil Anak Indonesia*. ISSN: 2089-3523. Kerja Sama Kemenpppa dan Badan Pusat Statistik. KPP & PA.
- Masganti, Sitorus. 2010. *Sejarah Perkembangan Raudhatul Athfal di Indonesia*. <http://pendidikananakprasekolah.blogspot.com/2010/11/sejarahperkembanganraudhatul-athfal.html>. 12 Januari 2018.

- Suprayogo, & Tobroni, I. 2001. *Metodologi Penelitian SosialAgama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammedi. 2017. *Peran Raudhatul Athfal (RA) dalam Membina Generasi Islam yang Berkarakter*. Dalam, Jurnal Raudhah, No.1: 1-20.